



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 30 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



Alat Berat Kurang, Normalisasi Tiga Sungai di Candi Terhambat

Pemkab Bakal Sewa Ekskavator
SIDOARJO - Normalisasi tiga sungai di Kecamatan Candi terhambat karena alat berat yang dibutuhkan belum tersedia. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, alat berat yang dibutuhkan untuk normalisasi sungai di Candi adalah ekskavator. Saat ini, Pemkab Sidoarjo belum memiliki ekskavator yang cukup untuk menangani pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, Pemkab akan melakukan sewa ekskavator dari pihak lain untuk mempercepat proses normalisasi sungai.

Sering Macet, Jalan Perlintasan KA Gelam Dilebarkan

SIDOARJO - Kemacetan kronis selalu memayui jalan-jalan di Sidoarjo yang bersimpangan dengan jalur kereta api. Pemkab Sidoarjo pun segera mempekerjakan tenaga ahli untuk melakukan pelebaran jalan-jalan tersebut untuk mengurangi kepadatan. Salah satu yang menjadi prioritas adalah Jalan M. Ridwan di Desa Gelam, Candi, yang sering dikeluhkannya masyarakat. Setiap hari perlintasan itu selalu macet, jika dilebarkan satu meter lebih, kendaraan bisa berpapasan dengan aman, kata Wakil Bupati Sidoarjo Maimun Idiyono kemarin (29/10). Jalan tersebut merupakan akses alternatif dari Candi menuju Tugunan dan beberapa desa di Tanggulangin. Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo telah mengajukan permohonan pelepasan perlintasan KA Nomor 68 ke Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJK). Pemkab Sidoarjo menargetkan pengerjaan pelebaran bisa dimulai akhir tahun ini. Kepala Disub Sidoarjo Budi Basuki menyampaikan, surat permohonan pelepasan sudah mendapat persetujuan awal. Diketahui, jalan tersebut menyempit dari 8 meter menjadi 5 meter di titik perlintasan kereta. Rencananya dilebarkan sekitar 1,5 meter ke arah utara. Namun, kami masih menunggu hasil final dari rapat tim teknis, ungkapnya. Selain pelebaran jalan, disub akan menyesuaikan sistem penitiran dini (early warning system) dan panjang palang perlintasan. Kalau tidak diantisipasi ada pengendara yang nekat menerobos, pupunya (eza/dri).

Pemkab Siapkan Rp 300 Miliar untuk Pembebasan Lahan

Flyover Gedangan
GEDANGAN - Pemkab Sidoarjo menyiapkan anggaran sekitar Rp 300 miliar untuk pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan. Proses pembebasan lahan dijadwalkan dimulai pada 2026 sebelum pembangunan flyover dikerjakan. Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, rencana pembangunan flyover tersebut masih dilakukan pada tahap penganggaran pembebasan lahan. Dia memperkirakan pembangunan bisa



PADAT: Perempatan Gedangan jadi salah satu titik kemacetan di Sidoarjo setiap harinya. (Gedangan, 29/10/2025)



Antisipasi Banjir, Bupati Cek Progres Normalisasi Sungai

CANDI - Bupati Sidoarjo, Subandi meninjau langsung proses normalisasi Sungai Teluk Penjalin Kecamatan Candi yang sebelumnya menjadi langganan banjir. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah antisipasi menghadapi musim hujan yang mulai datang. Subandi mengatakan, pihaknya ingin memastikan kegiatan normalisasi berjalan lancar. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah antisipasi menghadapi musim hujan yang mulai datang. Subandi mengatakan, pihaknya ingin memastikan kegiatan normalisasi berjalan lancar.

Pajak Daerah Sudah Tercapai Rp1.4 Triliun

SIDOARJO, Bhirawa - Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati MSI AK, mengatakan sampai 27 Oktober 2025 perolehan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo sudah sebesar Rp1,4 triliun dari target sebesar Rp1,6 triliun. Demikian disampaikan pada Selasa (28/10) kemarin, ketika melakukan Taxited 2025, yang digelar di lantai 7, gedung Umida Sidoarjo. Hadir dalam kegiatan itu anggota DPRD Sidoarjo Ahmad Muzayin, perwakilan dari Kanwil DPP 2 Jatim. Serta puluhan undangan dari pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Kegiatan Taxited 2025, dilakukan oleh BPPD Sidoarjo untuk menyasar generasi muda dan masyarakat umum, agar mereka punya tanggung jawab ikut membantu pembangunan daerah. Kegiatan ini juga akan berlanjut ke tingkat SMA dan Mahasiswa, bisa membuat karya kreatif lewat IG dan TikTok. Sedangkan bagi masyarakat umum, berupa karya tulis. "Karya-karya mereka kita harap bisa mengedukasi masyarakat agar sadar dalam membayar pajak. Sebab pajak adalah penopang penting untuk pembiayaan pembangunan daerah," katanya. Para generasi muda dan masyarakat umum, bisa mendaftar untuk mengikuti lomba Taxited 2025, yang mulai dibuka pada Rabu, 29 Oktober hingga 14 November 2025. Penjurian akan dimulai pada 15 November hingga 20 November. Pengumuman pemenang pada 21 November. Penyerahan penghargaan pada 23 November 2025. Hadiah untuk lomba tiktok dan IG, kategori umum dan profesional sebesar Rp22 juta. Dan untuk mahasiswa/pelajar sebesar Rp4,5 juta, berupa beasiswa. Sedangkan lomba karya tulis, hadiah sebesar Rp22 juta untuk kategori umum/profesional. Dan Rp4,5 juta untuk mahasiswa/pelajar. Ketentuan teknis dapat diunduh melalui tautan https://linktr.ee/taxited2025. Asisten Administrasi Umum Pemkab Sidoarjo, Bery Airlangga SH, yang hadir membuka acara tersebut memberikan apresiasi. Karena Menurut Bery, acara tersebut inovatif. Karena mengedukasi masyarakat Sidoarjo untuk sadar dalam membayar pajak. Rektor 3 Umida, Heri Widodo, ikut memberikan pendapat, keberhasilan pengumpulan pajak, memang bukan hanya dari Pemkab Sidoarjo saja. Tetapi semua masyarakat bisa ikut berperan. "Kami dukung pengelolan pajak yang transparan dan akuntabilitas serta kemudahan dalam bayar pajak," katanya. (kua/dre)



Penilaian dari BPPD Sidoarjo dan undangan Taxited 2025 foto bersama-sama. (Sidoarjo, 27/10/2025)

Resmi, Biaya Haji 2026 Rp 87,4 Juta, Dapat Subsidi Rp 33,2 Juta Per Orang

JAKARTA - Pembahasan biaya haji 2026 berlangsung kilat. Diawali dengan usulan pemerintah pada Senin (27/10), lalu disahkan bersama dengan Komisi VIII DPR pada Rabu (29/10). Biaya haji rill atau Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) turun Rp 2 juta lebih dibanding haji 2025. (Baca Resmi... Hal 2)

KUOTA DAN ANTRIAN HAJI REGULER		Provinsi	Antrian Lama (tahun)	Antrian Baru (tahun)
Jatim	42.409	Jatim	34	26
Jateng	34.122	Jateng	32	26
Jogjakarta	30.377	Jogjakarta	33	26
Jabara	34.122	Jabara	29	26
Banten	9.124	Banten	27	26
Jakarta	9.461	Jakarta	28	26
Bali	7.819	Bali	28	26
Bali	7.926	Bali	28	26



Penebangan Pohon di Alun-Alun Timpa Mobil dan Motor

SIDOARJO - Penebangan pohon di alun-alun di Jalan Sultan Agung, Sidoarjo, Rabu (29/10). Pohon tersebut ditebang sebagai bagian dari proyek revitalisasi alun-alun. (Sidoarjo, 29/10/2025)

SMPN 2 Tanggulangin Luncurkan Antologi Cerpen dan Batik

SIDOARJO - SMPN 2 Tanggulangin tak tertinggal turut merayakan Bulan Bahasa. Mereka mengadakan lomba literasi yang diikuti siswa SD dari empat kecamatan kemarin (29/10). Acara itu sekaligus diisi peluncuran buku antologi cerpen karya siswa. Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto menyampaikan, tercatat 120 pelajar mengikuti lomba tersebut. Mereka berasal sejumlah sekolah di Kecamatan Tanggulangin, Tulungagung, Candi, dan Porong. Lomba jenjang SD itu bersifat terbuka. Sementara untuk tingkat SMP, pesertanya khusus siswa SMPN 2 Tanggulangin. "Ini ajang bagi pelajar untuk menyalurkan kreativitas," ujarnya kemarin. Pelajar SD mengikuti lomba memawai, menulis cerpen, dan story telling. Sementara untuk siswa SMP ada lomba menggambar, bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris serta lomba membuat resume buku. Kegiatan itu juga dirangkaikan dengan peluncuran buku antologi cerpen karya siswa SMPN 2 Tanggulangin. Supriyanto menyebutkan, buku tersebut disusun selama tiga bulan. Mulai penulisan, kurasi hingga penyiangan oleh guru dan mentor dari luar sekolah. "Ini adalah buku antologi keempat yang kami terbitkan. Kami berharap tahun depan bisa mencapai target satu kelas satu buku," ujarnya. Sekolah kemarin juga meluncurkan batik karya siswa. Batik tersebut dibuat oleh siswa kelas 7 semester genap, lalu dijadikan seragam.



SEKOLAH KREATIF: Kadisikbud Sidoarjo Tirta Adi (tengah) bersama Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto dan salah satu penulis, Defi Ana, meluncurkan antologi cerpen karya siswa kemarin (29/10). (Sidoarjo, 29/10/2025)

yang akan mereka kenakan saat naik kelas 8. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengapresiasi upaya SMPN 2 Tanggulangin dalam menumbuhkan semangat literasi dan pelestarian bahasa. Dia berharap kegiatan serupa bisa diadakan lebih luas di Sidoarjo. "Kegiatan seperti ini adalah contoh nyata penerapan Trigatra Bangun Bahasa. Yaitu, mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing," ungkapnya. (eza/dri)



DAPAT GANTI RUGI: Petugas mengevakuasi pohon yang menimpa Honda Brio di Jalan Sultan Agung, Sidoarjo, kemarin (29/10). (Sidoarjo, 29/10/2025)

Ditinggal Pengajian di Masjid Agung, Mobil Ringsek Tertimpa Pohon

SIDOARJO - Meski tidak ada angin dan hujan, Honda Brio L 1467 DBF yang terparkir di Jalan Sultan Agung tiba-tiba tertimpa pohon ambruk kemarin (29/10). Bodi belakang kendaraan ringsek. Pohon yang menimpa mobil itu sengaja ditebang untuk proyek revitalisasi alun-alun. Namun, (Sidoarjo, 29/10/2025)



RUSAK: Pagar seng pembatas proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo ambruk sebagian karena terkena pohon roboh kemarin (29/10). (Sidoarjo, 29/10/2025)

Penebangan Pohon di Alun-Alun Timpakan Mobil dan Motor

Sebuah mobil Brio dan empat motor tertimpa pohon di sekitar Alun-Alun Sidoarjo, Rabu (29/10). Pohon tersebut ditebang sebagai bagian dari proyek revitalisasi alun-alun.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

PERISTIWA terjadi sekitar pukul 10.30 di Jalan Sultan Agung, Sidoarjo. Saat kejadian, pemilik mobil, Devi sedang mengikuti pengajian di Masjid Agung Sidoarjo.

"Saya kaget sekali, begitu keluar dari masjid, mobil saya sudah tertimpa pohon," ucapnya.

Meskipun tidak ada korban jiwa dalam kejadian, mobil Brio hitam bernopol L 1467 DBF itu rusak di bagian belakang. Setelah kejadian, pihak proyek langsung mendatangi lokasi.

"Pihak proyeknya langsung datang dan bilang siap tanggung jawab, katanya nanti mobil saya akan diperbaiki," ujarnya.

Selain mobil milik Devi, empat motor di sekitar lokasi juga ikut tertimpa pohon. Salah satunya motor milik Hartatik.

Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN, WARTAWAN RADAR SIDOARJO
RUSAK: Mobil Brio milik warna tertimpa pohon saat proses penebangan di area Alun-alun Sidoarjo

RADAR
SIDOARJO.ID

Penebangan Pohon...

Dia mengaku sempat mendengar suara keras saat pohon roboh. "Saya baru keluar dari masjid, tiba-tiba dengar suara brak, pas dicek, motor saya kena juga, bagian spion dan bodi

motor saya mengalami lecet," katanya.

Dari informasi di lapangan, arah tumbang pohon sebenarnya sudah diatur agar aman. Namun diduga terjadi kesalahan teknis saat pemotongan.

Salah satu petugas proyek, Darmanto menyatakan, pihaknya siap

memperbaiki semua kendaraan yang rusak. Dia menegaskan, tanggung jawab penuh dari pihak proyek.

"Kami akan bertanggung jawab untuk semua kendaraan yang tertimpa pohon, perbaikannya akan segera dilakukan," pungkasnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Resmi, Biaya Haji 2026 Rp 87,4 Juta, Dapat Subsidi Rp 33,2 Juta Per Orang

KUOTA DAN ANTREAN HAJI REGULER

■ Jatim	42.409
■ Jateng	34.122
■ Jogjakarta	34.122
■ Jabar	34.122
■ Banten	9.124
■ Jakarta	7.819
■ Bali	698

Provinsi	Antrean Lama (tahun)	Antrean Baru (tahun)
■ Jatim	34	26
■ Jateng	32	26
■ Jogjakarta	33	26
■ Jabar	29	26
■ Banten	27	26
■ Jakarta	28	26
■ Bali	28	26

Keterangan
Selama ini kuota Jawa Barat dibagi per kabupaten/ kota. Terlanta di Kab. Bekasi 29 tahun

JAKARTA - Pembahasan biaya haji 2026 berlangsung kilat. Diawali dengan usulan pemerintah pada Senin (27/10), lalu disahkan bersama dengan Komisi VIII DPR pada Rabu (29/10). Biaya haji riil atau Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) turun Rp 2 juta lebih dibanding haji 2025 ■

Baca Resmi... Hal 2

Jawa Pos

Resmi, Biaya Haji 2026 Rp 87,4 Juta, Dapat Subsidi Rp 33,2 Juta Per Orang

Sambungan dari Hal 1

Rincian penetapan biaya haji itu disampaikan Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang kemarin. "Besaran BPIH 2026 ada penurunan sebesar Rp 2 jutaan dibandingkan haji 2025," kata politikus PKB itu.

Marwan menceritakan, semula Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) mengusulkan BPIH 2026 sebesar Rp 88,4 jutaan per jemaah. "Setelah melalui rapat-rapat, kami putuskan BPIH 2026 sebesar Rp 87,4 jutaan per jemaah," jelas dia. Dia menegaskan, penurunan biaya haji tidak berpengaruh pada kualitas layanan.

Untuk diketahui, BPIH adalah total biaya haji atau biaya haji riil. Sedangkan biaya haji yang jadi tanggung-

an jemaah disebut Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). Selisih antara BPIH dan Bipih disubsidi atau dibayar dari nilai manfaat (NM) hasil pengelolaan dana haji oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Marwan lantas merinci komposisi biaya haji 2026. Rata-rata BPIH 2026 ditetapkan Rp 87.409.365 per jemaah. Atau turun Rp 2.000.894 dari tahun ini yang ditetapkan Rp 89.410.259 per jemaah.

Kemudian, untuk Bipih atau biaya yang ditanggung jemaah, ditetapkan Rp 54.193.807 per orang. Turun Rp 1.237.944 dari Bipih 2025 yang sebesar Rp 55.431.751 per jemaah. "Pelunasan biaya haji dikurangi setoran awal (Rp 25 juta) dan nilai manfaat di virtual rekening

masing-masing jemaah," jelas Marwan.

Marwan mengatakan, nilai manfaat (NM) yang digunakan untuk subsidi biaya haji tahun 2026 sebesar Rp 33.215.559 per orang. Lebih kecil Rp 765.949 dari NM 2025 yang sebesar Rp 33.978.508 per jemaah.

Dengan data tersebut, biaya haji benar-benar mengalami penurunan. Mulai dari BPIH, Bipih, sampai nilai manfaat yang digunakan untuk subsidi biaya haji 2026. Biaya haji yang ditanggung jemaah tidak turun karena subsidi dinaikkan. Dengan subsidi biaya haji yang berkurang, maka hasil pengelolaan dana haji yang dibagikan ke jemaah tunggu lebih besar dibandingkan sebelumnya. (wan/oni)

Jawa Pos



MENYUSURI: Bupati Sidoarjo Subandi saat mengecek kondisi sungai.

M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Antisipasi Banjir, Bupati Cek Progres Normalisasi Sungai

CANDI-Bupati Sidoarjo, Subandi meninjau langsung proses normalisasi Sungai Tekuk Penjalin Kecamatan Candi yang sebelumnya menjadi langganan banjir. Hal tersebut dilaku-

kan sebagai langkah antisipasi menghadapi musim hujan yang mulai datang.

Subandi mengatakan, pihaknya ingin memastikan kesiapan lapangan agar kejadian banjir tak

terulang. "Normalisasi sungai di Tekuk Penjalin yang kemarin sempat banjir, tentu harus kita sikapi dengan cepat sebelum hujan deras kembali turun,"

● Ke Halaman 10

Antisipasi Banjir,...

ucapnya saat ditemui usai menyusuri sungai, Rabu (29/10).

Bupati bersama jajaran Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) menyusuri sungai menggunakan perahu. Rute pengecekan dimulai dari Sungai Mbah Gepuk hingga Kedungpeluk untuk memastikan kondisi aliran air bebas dari tanaman liar.

Menurutnya, fokus penanganan diarahkan ke wilayah rawan genangan seperti Tanggulangin, Candi dan Taman. Pengawasan di lapangan juga akan diperketat agar upaya normalisasi berjalan maksimal.

Subandi menuturkan, alat berat yang digunakan masih terbatas, sehingga pengerjaan dilakukan secara bertahap.

"Kita hanya punya sembilan alat yang bisa dioperasikan, kalau kurang, mau tidak mau harus sewa karena

waktunya sudah mepet," jelasnya.

Dia menargetkan, pekerjaan normalisasi bisa rampung hingga 80 persen sebelum puncak musim hujan. DPUBMSDA diminta menambah armada alat berat jika kondisi lapangan memungkinkan.

"Target kita satu bulan setengah harus selesai, satu alat hanya mampu sekitar 150 meter per hari, apalagi kalau medannya berat," terangnya.

Subandi menambahkan, panjang sungai yang dinormalisasi mencapai empat kilometer. Dari total itu, sekitar 1,8 kilometer sudah dikerjakan.

Untuk memastikan progres di lapangan, pihaknya meminta DPUBMSDA melakukan pemantauan rutin setiap pekan. Pemantauan juga akan dibantu dengan penggunaan drone agar hasilnya lebih akurat.

"Kalau pakai drone, kita bisa tahu sejauh mana pekerjaan berjalan tanpa harus selalu turun ke lokasi," pungkasnya. (sai/vga)

Pemkab Siapkan Rp 300 Miliar untuk Pembebasan Lahan

■ Flyover Gedangan

GEDANGAN-Pemkab Sidoarjo menyiapkan anggaran sekitar Rp 300 miliar untuk pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan. Proses pembebasan lahan dijadwalkan dimulai pada 2026 sebelum pembangunan fisiknya dikerjakan.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, rencana pembangunan flyover tersebut masih difokuskan pada tahap penganggaran pembebasan lahan. Dia memperkirakan pembangunan bisa



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PADAT: Perempatan Gedangan jadi salah satu titik kemacetan di Sidoarjo setiap harinya.

dimulai pada 2027.

"Kalau rencana pembangunan Flyover Gedangan, ini masih kita ang-

garkan untuk pembebasan pada tahun 2026, paling pembangunan bisa

● **Ke Halaman 10**



Pemkab Siapkan...

dimulai 2027, karena anggaran pembebasannya kurang lebih hampir Rp300 miliar lebih," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo di Fave Hotel. Saat dikonfirmasi terkait sumber dana pembebasan lahan, Subandi memastikan seluruhnya berasal dari

APBD. "Iya, pembebasan lahan semua itu pakai APBD," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menjelaskan, pembangunan Flyover Gedangan saat ini masih dalam tahap pemetaan. Hingga akhir tahun ini, pihaknya

masih menentukan titik lokasi yang akan dibebaskan.

"Kalau tahun ini masih dipetakan mana yang harus dibebaskan karena ada penambahan luasan juga," ujarnya, Rabu (29/10).

Menurutnya, ada penyesuaian desain yang menyebabkan tambahan kebutuhan lahan. Total kebutuhan

lahan mencapai 13.400 meter persegi, naik sekitar 1.000 meter persegi dari rencana awal.

"Awalnya sekitar 12.500-an meter persegi, lalu ditambah karena desainnya dibuat berbelok, tidak lurus," jelasnya.

Flyover Gedangan dirancang memiliki panjang sekitar 600 meter

dengan lebar jalan 19 meter. Meski Frontage Road Gedangan sudah difungsikan, kemacetan masih sering terjadi terutama saat kereta api melintas.

"Nanti juga kami integrasikan antara flyover dan frontage road supaya lebih lancar lalu lintasnya," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMPN 2 Tanggulangin Luncurkan Antologi Cerpen dan Batik

SIDOARJO—SMPN2Tanggulangin tak tertinggal turut memeriahkan Bulan Bahasa. Mereka mengadakan lomba literasi yang diikuti siswa SD dari empat kecamatan kemarin (29/10). Acara itu sekaligus diisi peluncuran buku antologi cerpen karya siswa.

Kepala SMPN2Tanggulangin Supriyanto menyampaikan, tercatat 120 pelajar mengikuti lomba tersebut. Mereka berasal sejumlah sekolah di Kecamatan Tanggulangin, Tulangan, Candi, dan Porong.

Lomba jenjang SD itu bersifat terbuka. Sementara untuk tingkat SMP, pesertanya



SEKOLAH KREATIF: Kadisdikbud Sidoarjo Tirta Adi (tengah) bersama Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto dan salah satu penulis, Defi Ana, meluncurkan antologi cerpen karya siswa kemarin (29/10).



UNTUK SERAGAM: Kadisdikbud Sidoarjo Tirta Adi (kiri) yang didampingi Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto menyaksikan batik karya siswa kemarin (29/10).

Kegiatan itu juga dirangkai dengan peluncuran buku antologi cerpen karya siswa SMPN 2 Tanggulangin. Supriyanto menyebutkan, buku tersebut disusun selama tiga bulan. Mulai penulisan, kurasi, hingga penyuntingan oleh guru dan mentor dari luar sekolah.

"Ini adalah buku antologi keempat yang kami terbitkan. Kami berharap tahun depan bisa mencapai target satu kelas satu buku," ujarnya.

Sekolah kemarin juga meluncurkan batik karya siswa. Batik tersebut dibuat oleh siswa kelas 7 semester genap, lalu dijadikan seragam

yang akan mereka kenakan saat naik kelas 8.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengapresiasi upaya SMPN2Tanggulangin dalam menumbuhkan semangat literasi dan pelestarian bahasa. Dia berharap kegiatan serupa bisa diadakan lebih luas di Sidoarjo.

"Kegiatan seperti ini adalah contoh nyata penerapan Trigatra Bangun Bahasa. Yaitu, mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing, ungkapnya. (eza/dri)

Jawa Pos

Sering Macet, Jalan Perlintasan KA Gelam Dilebarkan

SIDOARJO—Kemacetan kronis selalu mewarnai jalan-jalan di Sidoarjo yang bersimpangan dengan jalur kereta api. Pemkab Sidoarjo pun segera memperlebar jalan-jalan tersebut untuk mengurangi kepadatan.

Salah satu yang menjadi prioritas adalah Jalan M. Ridwan di Desa Gelam, Candi, yang sering dikeluhkan masyarakat. "Setiap hari perlintasan itu selalu macet. Jika dilebarkan satu meter lebih, kendaraan bisa berpapasan dengan aman," kata Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana kemarin (29/10).

Jalan tersebut merupakan akses alternatif dari Candi menuju Tulangan dan beberapa desa di Tanggula-



PRIORITAS: Titik perlintasan KA di Jalan M. Ridwan, Gelam, Candi, mengalami penyempitan sehingga selalu menimbulkan kemacetan kemarin (29/10). Pemkab telah mengagendakan pelebarannya akhir tahun nanti.

getkan pengerjaan pelebaran, bisa dimulai akhir tahun ini.

Kepala Dishub Sidoarjo Budi Basuki menyampaikan, surat permohonan pelebaran sudah mendapat persetujuan awal. Diketahui, jalan tersebut menyempit dari 8 meter menjadi 5 meter di titik perlintasan kereta. "Rencananya dilebarkan sekitar 1,5 meter ke arah utara. Namun, kami masih menanti hasil final dari rapat tim teknis," ungkapnya.

Selain pelebaran jalan, dishub akan menyesuaikan sistem peringatan dini (*early warnings system*) dan panjang palang perlintasan. "Kalau tidak, dikhawatirkan ada pengendara yang nekat mene-robos," paparnya. (eza/dri)

Jawa Pos



KEJAR TARGET: Bupati Sidoarjo Subandi (kanan) meninjau normalisasi sungai di Kalipecabean, Sidoarjo, kemarin (29/10).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Alat Berat Kurang, Normalisasi Tiga Sungai di Candi Terhambat

Pemkab Bakal Sewa Ekskavator

SIDOARJO – Normalisasi tiga sungai di Kecamatan Candi yang rawan meluap belum optimal. Bupati Sidoarjo Subandi terjun langsung ke tiga sungai tersebut, Sungai Tekuk Penjalin, Avfour Bahgepuk, dan Avfour Kedungpeluk, kemarin (29/10) untuk memetakan masalah.

Menurut dia, salah satu kendala dalam normalisasi saat ini adalah kurangnya alat berat. Dia menyatakan,

TIGA SUNGAI DI CANDI YANG DINORMALISASI

- Sungai Tekuk Penjalin
- Avfour Bahgepuk
- Avfour Kedungpeluk

Target: 80 persen pekerjaan rampung sebelum puncak hujan akhir November.



Progres Normalisasi

- Baru 1,8 km dari total 4 km yang harus dibersihkan.
- Satu unit ekskavator hanya mampu membersihkan sungai 150 meter per hari.
- Pemkab segera menyewa alat berat untuk mempercepat pekerjaan.

saat ini dinas pekerjaan umum, bina marga, dan sumber daya air (DPUBMSDA) hanya memiliki sembilan unit alat berat. Alat-alat itu pun dioperasikan secara bergantian di sejumlah titik.

"Kami sadar, alat yang ada

belum mencukupi. Kalau diperlukan, kami akan sewa (eks-kavator) tambahan agar target bisa tercapai," ujarnya kemarin.

Subandi menegaskan, normalisasi perlu dipercepat karena tiga sungai tersebut rawan meluap ketika curah hujan

Kami ingin memastikan jalur air benar-benar lancar sebelum hujan deras datang."

Subandi
Bupati Sidoarjo

tinggi dan air laut pasang. Tahun lalu, kapasitas aliran sungai tersebut menurun. "Kami ingin memastikan jalur air benar-benar lancar sebelum hujan deras datang," katanya.

Dalam peninjauan kema-

rin, Subandi bersama tim DPUBMSDA menyusuri aliran sungai dengan perahu mulai Sungai Mbah Gepuk hingga Kedungpeluk. Mereka memeriksa aliran untuk memastikan tidak ada sumbatan maupun tanaman liar yang menghambat aliran air.

Subandi meminta DPUBMSDA melakukan pemantauan rutin setiap pekan. Pengawasan akan dibantu dengan drone lewat udara supaya lebih detail. "Dengan begitu, progres pekerjaan bisa dipantau dengan cepat dan akurat," ujarnya. **(eza/dri)**

Jawa Pos

Pajak Daerah Sudah Tercapai Rp1.4 Triliun

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo, Dra Noer Rochmawati MSI Ak, mengatakan sampai 27 Oktober 2025 perolehan pajak daerah Kabupaten Sidoarjo sudah sebesar Rp1.4 triliun dari target sebesar Rp1.6 triliun.

Demikian disampaikan, Selasa (28/10) kemarin, ketika meluncurkan Taxcited 2025, yang digelar di lantai 7, gedung Umsida Sidoarjo.

Hadir dalam kegiatan itu anggota DPRD Sidoarjo Ahmad Muzayin, perwakilan dari Kanwil DJP 2 Jatim. Serta puluhan undangan dari pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Kegiatan Taxcited 2025, dilakukan oleh BPPD Sidoarjo untuk menysasar generasi muda dan masyarakat umum, agar mereka punya tanggung jawab ikut membantu pembangunan daerah.

Untuk generasi muda, yakni setingkat SMA dan Mahasiswa, bisa membuat karya kreatif lewat IG dan Tiktok. Sedangkan bagi masyarakat umum, berupa karya tulis.

"Karya-karya mereka yang kreatif, diharapkan bisa mengedukasi masyarakat, agar ikut bertanggung jawab dalam pembangunan daerah," kata Noer Rochmawati.

Bagi kalangan muda, yakni set-



ali kusyanto/bhirawa

Panitia dari BPPD Sidoarjo dan undangan Taxcited 2025 foto bersama-sama.

ingkat SMA dan Mahasiswa, bisa membuat karya kreatif lewat IG dan Tiktok. Sedangkan bagi masyarakat umum, berupa karya tulis.

"Karya-karya mereka kita harap bisa mengedukasi masyarakat agar sadar dalam membayar pajak. Sebab pajak adalah penopang penting untuk pembiayaan pembangunan daerah," katanya.

Para generasi muda dan masyarakat umum, bisa mendaftar untuk mengikuti lomba Taxcited 2025, yang mulai dibuka pada Rabu, 29 Oktober hingga 14 November 2025.

Penjurian akan dimulai pada 15 November hingga 20 November.

Pengumuman pemenang pada 21 November. Penyerahan penghargaan pada 25 November 2025.

Hadiah untuk lomba tiktok dan IG, kategori umum dan profesional sebesar Rp22 juta. Dan untuk mahasiswa/pelajar sebesar Rp4.5 juta, berupa beasiswa.

Sedangkan lomba karya tulis, hadiah sebesar Rp22 juta untuk kategori umum/profesional. Dan Rp4.5 juta untuk mahasiswa/pelajar. Ketentuan teknis dapat diunduh melalui tautan <https://linktr.ee.taxcited2025>.

Asisten Administrasi Umum Pemkab Sidoarjo, Beny Airlangga SH, yang hadir membuka acara

tersebut memberikan apresiasi. Karena Menurut Beny, acara tersebut inovatif.

Karena menggugah dan mengedukasi masyarakat Sidoarjo untuk sadar dalam membayar pajak.

Rektor 2 Umsida, Heri Widodo, ikut memberikan pendapat, keberhasilan pengumpulan pajak, memang bukan hanya dari Pemkab Sidoarjo saja.

Tetapi semua masyarakat bisa ikut berperan. "Kami dukung pengelolaan pajak yang transparan dan akuntabilitas serta kemudahan dalam bayar pajak," katanya. [kus.dre]



DAPAT GANTI RUGI: Petugas mengevakuasi pohon yang menimpa Honda Brio di Jalan Sultan Agung, Sidoarjo, kemarin (29/10).

Ditinggal Pengajian di Masjid Agung, Mobil Ringsek Tertimpa Pohon

Sengaja Ditebang untuk Proyek Revitalisasi Alun-Alun

SIDOARJO – Meski tidak ada angin dan hujan, Honda Brio L 1467 DBF yang terparkir di Jalan Sultan Agung tiba-tiba tertimpa pohon ambruk kemarin (29/10). Bodi belakang kendaraan ringsek. Pohon yang menimpa mobil itu sengaja ditebang untuk proyek revitalisasi alun-alun. Namun,



RUSAK: Pagar seng pembatas proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo ambruk sebagian karena terkena pohon roboh kemarin (29/10).

pekerja tidak menyangka pohon mengenai kendaraan. Awalnya, Devi, pemilik mobil, memarkir kendaraanya di Jalan

Sultan Agung. Dia hendak mengikuti pengajian di Masjid Agung Sidoarjo ■

Baca *Ditinggal...* Hal 19

Jawa Pos

Ditinggal Pengajian di Masjid Agung, Mobil Ringsek Tertimpa Pohon

Sambungan dari hal 13

Sekitar pukul 10.30, mobilnya tertimpa pohon. "Kaget. Keluar masjid mobil sudah tertimpa," katanya.

Menurut Devi, lokasi parkir yang dipilih itu sesuai arahan dari jukir. "Dari dalam masjid

dengar suara keras. Keluar-keluar ternyata ada pohon besar ambruk," ujar Hartatik, salah satu pemilik motor.

enyebab ambruknya pohon itu bukan karena angin. Pohon itu sengaja ditebang pekerja proyek revitalisasi alun-alun. Namun, arah

jatuhnya tidak sesuai perkiraan pekerja.

Beruntung, pohon tersebut hanya menimpa kendaraan parkir. Tidak ada pengendara yang terkena meski jatuhnya ke arah jalan. "Kami bertanggung jawab penuh," kata Darmanto, petugas proyek.

Darmanto memastikan pihaknya akan menanggung biaya perbaikan kendaraan yang rusak. Dia juga tidak mengira pohon akan jatuh ke jalan. "Risiko pekerjaan. Kami pastikan akan memperbaiki yang rusak," paparnya. (edi/aph)

Jawa Pos

DPRD Sidoarjo Tegas Stop Usulan Kelas Jalan di Desa Karangbong Sidoarjo



Sidoarjo, Ruang.co.id — Warga Desa Karangbong mengaku lega, saat DPRD turun tangan membela jalan desa dari serbuan truk industri. Suasana ruang rapat pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa siang (28/10/2025), mendadak riuh gembira ketika Ketua DPRD Abdullah Nasih menegaskan satu kalimat yang membuat perwakilan warga Desa Karangbong, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.

“Permasalahan konflik jalan Desa Karangbong tidak melibatkan dewan. Kami minta Dishub Sidoarjo stop dulu pengajuan peningkatan kelas jalan Karangbong,” tegas Abdullah Nasih, disambut bangga warga yang hadir dalam hearing tersebut.

Pernyataan itu menjadi angin segar bagi masyarakat yang sejak 2023 menolak keras rencana Pemkab Sidoarjo menaikkan status ruas jalan desa mereka menjadi jalan kelas satu.

Warga khawatir, nantinya usulan itu menjadi keputusan yang akan membuka pintu bagi lalu lintas truk kontainer dan trailer lebih bebas lagi melenggang, yang selama ini memadati jalur sempit di tengah pemukiman padat.

Dalam forum yang juga dihadiri Kepala Desa Karangbong Bambang Asmuni, serta dua Wakil Ketua DPRD, yakni Warih Andono dan Suyarno, bersama Ketua Komisi C Chirul Hidayat Pimpinan dewan dan warga kompak senakat Menolak usulan pengajuan perubahan kelas jalan itu.

Oleh karenanya, DPRD Sidoarjo membentuk tim gabungan Komisi A dan C, untuk segera melakukan sidak lapangan.

“Komisi gabungan harus turun langsung. Kita kaji kelayakan dan dampak lingkungannya, termasuk limbah dari industri sekitar. Jangan sampai rakyat dirugikan,” seru Abdullah yang akrab disapa Cak Nasik, dengan nada tegas.

Warga menyambut pernyataan ketua dewan. Sejak dua tahun lalu, mereka menolak keras kendaraan industri berkapasitas besar yang setiap hari melewati jalan desa.

Kecelakaan Memicu Aksi

Puncak kemarahan warga muncul yang disampaikan warga setempat setelah kecelakaan maut yang menewaskan seorang pengendara motor, akibat terserempet truk trailer bermuatan kontainer di ruas jalan sempit itu.

“Dari kejadian itu, kami pasang spanduk larangan. Warga kami tidak mau lagi truk-truk besar lewat sini,” ujar Bambang Asmuni, Kepala Desa Karangbong.

Ia menegaskan panjang jalan desa hanya 1,5 kilometer dengan lebar 4,5 meter—terlalu kecil untuk kendaraan kelas berat.

Menurut Bambang, desa Karangbong sudah terlalu padat untuk dijadikan jalur industri. “Kami tidak anti kemajuan. Tapi jangan korbankan keselamatan warga demi kepentingan pabrik,” ujarnya lantang.

Sebelumnya, Dinas PU dan Dishub Sidoarjo, berencana mengajukan perubahan status jalan, sesuai Rerumen PUPR Nomor 13 Tahun 2024 tentang Kelas Jalan Berdasarkan Penggunaan Jalan serta Kelancaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Peraturan ini memberi ruang bagi pemerintah daerah, untuk mengusulkan perubahan kelas jalan ke provinsi, namun dengan syarat kelayakan teknis, dan keselamatan pengguna harus terpenuhi.

Faktanya, dari data Dishub Kabupaten Sidoarjo tahun 2024, ruas jalan Karangbong tidak masuk kategori jalan penghubung antar kawasan industri. Lokasi itu didominasi area permukiman warga sebanyak 92 persen, dan hanya 8 persen area industri kecil dan gudang.

Suara Tegas Wakil Rakyat

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono menegaskan pihaknya siap mengawal penuh aspirasi warga Karangbong.

“Kawasan Karangbong bukan kawasan industri. Jalannya sempit, bukan untuk truk trailer. Industri di sana harusnya punya akses sendiri,” ujar Warih dengan nada keras.

Ia menambahkan, sekitar 10 perusahaan yang berdiri di kawasan itu selama ini ikut memanfaatkan jalan desa tanpa membangun jalur khusus industri.

“Kita lihat nanti hasil sidaknya, untuk pematangan hearing kembali memanggil semua pihak. Mestinya mereka (para perusahaan industrinya) wajib membuat akses sendiri. Itu solusi terbaik agar konflik warga tak berulang,” katanya.

DPRD Sidoarjo berjanji akan segera melakukan inspeksi mendadak (sidak), dan menyusun rekomendasi resmi kepada Pemkab, agar seluruh proses peningkatan kelas jalan Karangbong dihentikan permanen.

“Rakyat sudah bicara. Dewan wajib mendengarkan,” tegas Abdullah menutup rapat, disambut baru oleh perwakilan warga yang berdiri dan bertepuk tangan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, warga Desa Karangbong pada Rabu (29/10/2025) mulai memasang spanduk dan banner larangan bagi truk besar melintas.

“Jalan ini bukan untuk kepentingan pabrik. Jalan ini untuk anak-anak kami pergi sekolah dengan aman,” ujar Bambang.

Mereka berjanji, akan menjaga jalan desa mereka sebagai milik rakyat, bukan jalur industri.

